

# LAPORAN KINERJA

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI D.I.YOGYAKARTA**

**2018**



<https://yogyakarta.bp>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

# LAPORAN KINERJA

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI D.I.YOGYAKARTA**

**2018**



<https://yogyakarta.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

# LAPORAN KINERJA

## BPS PROVINSI D.I.YOGYAKARTA 2018

**No.Publikasi:** -

**Katalog BPS:** -

**Ukuran Buku:** 29,7 x 21 cm

**Jumlah Halaman:** vii + 42 halaman

**Naskah dan Tata Letak:**

Subbag Bina Program

**Gambar Kulit :**

Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik

**Diterbitkan oleh:**

**BPS Provinsi DI.Yogyakarta**

<https://yogyakarta.bps.go.id>

# KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik Provinsi D.I.Yogyakarta 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja BPS sebagai penyelenggara negara.

Penyusunan laporan ini disusun juga dalam rangka untuk menyampaikan kepada publik atas pelaksanaan program dan kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan BPS Provinsi D.I.Yogyakarta pada tahun 2018.



Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2018, perkembangan realisasi kinerja dan anggaran terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2015-2019. Hasil laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan ini, Kepala BPS Provinsi D.I.Yogyakarta mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini dimasa datang sangat kami hargai.

Yogyakarta, Februari 2019  
Kepala BPS Provinsi D.I.Yogyakarta

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Johannes De Britto Priyono'. The signature is stylized and written over the printed name below it.

Johanes De Britto Priyono

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Tabel</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Lampiran</b>	<b>v</b>
<b>Ringkasan Eksekutif</b>	<b>1</b>
<b>Bab I. Pendahuluan</b>	<b>3</b>
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Maksud dan Tujuan	4
1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi	4
1.4. Sumber Daya Manusia (SDM) BPS Provinsi D.I.Yogyakarta	8
1.5. Potensi dan Permasalahan	10
1.6. Sistematika Penyajian Laporan	13
<b>Bab II. Perencanaan Kinerja</b>	<b>14</b>
2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015 - 2019	14
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2018	15
<b>Bab III. Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>18</b>
3.1. Capaian Kinerja BPS Provinsi D.I.Yogyakarta 2018	18
3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi D.I.Yogyakarta terhadap Realisasi 2017	22
3.3. Capaian Kinerja BPS Provinsi D.I.Yogyakarta terhadap Target Renstra 2015-2019	23
3.4. Prestasi BPS D.I.Yogyakarta 2018	25
3.5. Kegiatan Prioritas BPS Provinsi D.I.Yogyakarta 2018	26
3.6. Upaya Efisiensi BPS Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2018	26
3.7. Kinerja Anggaran BPS Provinsi D.I.Yogyakarta 2018	27
<b>Bab IV. Penutup</b>	<b>33</b>
4.1. Tinjauan Umum	33
4.2. Tindak Lanjut	34
<b>Lampiran</b>	<b>35</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Kepala BPS Provinsi DIY	16
Tabel 3.1. Target dan Realisasi PK 2018 Menurut Tujuan	18
Tabel 3.2. Target dan Realisasi PK 2018 Sasaran Strategis pada Tujuan Pertama	19
Tabel 3.3. Target dan Realisasi PK 2018 Sasaran Strategis pada Tujuan Kedua	20
Tabel 3.4. Target dan Realisasi PK 2018 Sasaran Strategis pada Tujuan Ketiga	20
Tabel 3.5. Target dan Realisasi PK 2018 Sasaran Strategis pada Tujuan Keempat	21
Tabel 3.6. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2018 Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2017	22
Tabel 3.7. Capaian Kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2018 Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Terhadap Renstra BPS Provinsi DIY Tahun 2015 – 2019	24
Tabel 3.8. Pagu Anggaran dan Belanja Tujuan dan Sasaran BPS Provinsi DIY Tahun 2018	28
Tabel 3.9. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Provinsi D.I. Yogyakarta 2018	31
Tabel 3.10. Realisasi Anggaran Menurut Program BPS Provinsi DIY Tahun 2018 dan 2017	32
Tabel 4.1. Kinerja Sesuai dan atau Melebihi Target	33
Tabel 4.2. Capaian Kinerja Masih di Bawah Target	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. SDM BPS Provinsi DIY berdasarkan Pendidikan Tahun 2018	9
Gambar 1.2. SDM BPS Provinsi DIY berdasarkan Jabatan Tahun 2018	9
Gambar 1.3. SDM BPS Provinsi DIY berdasarkan Golongan Tahun 2018	10
Gambar 1.4. SDM BPS Provinsi DIY berdasarkan Usia Tahun 2018	10
Gambar 3.1. Piagam Penghargaan dari DJPB Kanwil DIY	25
Gambar 3.2. Penilaian Efisiensi Anggaran	27

<https://yogyakarta.bps.go.id>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi BPS Provinsi DIY
2. Monitoring Capaian Kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2017
3. Judul Publikasi Yang Diterbitkan BPS Provinsi DIY Tahun 2018

<https://yogyakarta.bps.go.id>

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sumber Daya Manusia BPS Provinsi DIY (SDM BPS Provinsi DIY) tahun 2018 menunjukkan bahwa lebih dari separuh pegawai BPS Provinsi DIY berlatar belakang pendidikan DIV/Sarjana ke atas yaitu sejumlah 66 orang atau 86,84 persen. Dari sisi usia semuanya di atas 30 tahun dengan komposisi 26 orang berusia antara 30 sd 40 tahun atau 34,21. Sedangkan sisanya 50 orang atau 65,79 persen lebih dari 40 tahun. Kondisi ini menunjukkan pegawai di BPS Provinsi DIY lebih cocok pada jenis penugasan bukan lapangan. Hal ini berimbang jika dikaitkan dengan komposisi dalam aspek lainnya seperti jabatan yaitu sebanyak 24 orang atau 31,58 persen. Sebanyak 26 orang atau 34,21 persen sebagai jabatan fungsional tertentu.

### Capaian Kinerja Tahun 2018

Pencapaian tujuan BPS Provinsi DIY tahun 2018 secara ringkas mencapai:

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85	73,74	86,75
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	83,89	98,69
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	11	9	81,82
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70	70,31	100,14
<b>Rata-rata Realiasi Capaian Kinerja</b>					<b>91,85</b>

### Kebijakan anggaran 2018

Penerapan efisiensi di BPS Provinsi DIY menghasilkan penghematan anggaran sebesar Rp. 17.776.000,- dari program PSPA dan Rp. 2.204.862.000,- dari PPIS. Upaya efisiensi tersebut memperoleh nilai efisiensi 10,46 (hasil penilaian [monev.anggaran.kemenkeu.go.id](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id)).

Penyerapan anggaran selama tahun 2018 untuk setiap tujuan:

Tujuan	Capaian kerja	Penyerapan anggaran
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik	86,75	81,94
Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	98,69	81,86
Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	81,82	53,75
Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	100,14	89,45

<https://yogyakarta.bps.go.id>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (BPS Provinsi DIY) merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang mengemban tugas dari pemerintah untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan terciptanya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang handal, efektif dan efisien guna mendukung pembangunan nasional. Dalam menyajikan statistik dasar, BPS Provinsi DIY menyelenggarakan sensus, survei, kompilasi produk administrasi dan cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang dilakukan secara berkala, terus menerus atau sewaktu-waktu yang periode pelaksanaannya ditetapkan oleh Kepala BPS dengan memperhatikan kebutuhan data baik dari pemerintah maupun masyarakat.

BPS Provinsi DIY juga terus berupaya mewujudkan tata pemerintahan yang bersih dan baik serta profesional. Hal ini sebagaimana diamanatkan dalam Ketetapan MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN, serta UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama. Lebih lanjut, dalam rangka mendorong terwujudnya pemerintahan yang berorientasi kepada hasil (*Result Oriented Government*) maka telah diterbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (AKIP) dan selanjutnya diubah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Peraturan perundang-undangan tersebut bertujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP BPS Provinsi DIY meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja dan Pelaporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BPS Provinsi DIY Tahun 2018 adalah wujud pelaksanaan kewajiban BPS Provinsi DIY untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Lebih dari itu, LAKIN ini akan digunakan sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja BPS Provinsi DIY di tahun yang akan datang.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan LAKIN BPS Provinsi DIY tahun 2018 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS Provinsi DIY kepada Kepala BPS atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS Provinsi DIY selama tahun 2018.

## **1.3 Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi**

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS Provinsi DIY berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, sebagai berikut:

### **1) Tugas**

BPS Provinsi DIY mempunyai tugas Melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **2) Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Provinsi DIY menyelenggarakan fungsi :

- a. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kegiatan statistik;
- b. Penyelenggaraan statistik dasar;
- c. Koordinasi kegiatan fungsional pelaksanaan tugas BPS;
- d. Fasilitas dan pembinaan terhadap kegiatan instansi Pemerintah di bidang kegiatan statistik;
- e. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana,

kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga.

### **3) Susunan Organisasi**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, sesuai keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 tentang organisasi dan tata kerja perwakilan BPS di daerah terdiri dari :

#### **a. Kepala**

Kepala BPS Propinsi mempunyai tugas memimpin BPS Propinsi sesuai dengan tugas dan fungsi BPS Propinsi serta membina aparatur BPS Provinsi agar berdayaguna dan berhasil guna.

#### **b. Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana dan program urusan kepegawaian dan hukum, keuangan, umum, serta pengadaan barang dan jasa. Bagian Tata Usaha terdiri dari:

- i. Subbagian Bina Program yang bertugas melakukan penyiapan dan penyusunan rencana serta evaluasi program.
- ii. Subbagian Kepegawaian dan Hukum yang bertugas melakukan tata usaha kepegawaian, pengadaan dan mutasi pegawai, pembinaan pegawai, jabatan fungsional, organisasi dan tata laksana, serta urusan hokum dan perundang-undangan.
- iii. Subbagian Keuangan yang bertugas melakukan tata usaha dan administrasi keuangan, perbendaharaan, serta urusan verifikasi dan perhitungan anggaran.
- iv. Subbagian Umum yang bertugas melakukan surat menyurat, penggandaan kearsipan, persandian, kerumahtanggaan, pemeliharaan gedung dan lingkungan, urusan keamanan dan ketertiban kantor dan tempat-tempat lain yang menjadi asset kantor, penyaluran, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan, dan urusan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan di lingkungan BPS Provinsi.

- v. Subbagian Pengadaan Barang dan Jasa yang bertugas melakukan pengadaan barang dan jasa.

**c. Bidang Statistik Sosial**

Bidang Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik kependudukan, statistik kesejahteraan rakyat dan statistik ketahanan sosial.

Bidang Statistik Sosial terdiri dari :

- i. Seksi Statistik Kependudukan yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana, serta evaluasi dan pelaporan statistik kependudukan.
- ii. Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana dan pelaporan statistik kesejahteraan rakyat.
- iii. Seksi Statistik Ketahanan Sosial yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis sederhana dan pelaporan statistik ketahanan sosial.

**d. Bidang Statistik Produksi**

Bidang Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pertanian, statistik industri, serta statistik pertambangan, energi, dan konstruksi.

Bidang Statistik Produksi terdiri dari :

- i. Seksi Statistik Pertanian yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik pertanian.
- ii. Seksi Statistik Industri yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik industri.
- iii. Seksi Statistik Pertambangan, Energi, dan Konstruksi yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik pertambangan, energi, dan konstruksi.

**e. Bidang Statistik Distribusi**

Bidang Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar, statistik keuangan dan harga produsen, serta statistik niaga dan jasa.

Bidang Statistik Distribusi terdiri dari :

- i. Seksi Harga Konsumen dan Harga Perdagangan Besar yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik harga konsumen dan harga perdagangan besar.
- ii. Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik keuangan dan harga produsen.
- iii. Seksi Statistik Niaga dan Jasa yang bertugas melakukan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan statistik niaga dan jasa.

**f. Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik**

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik mempunyai tugas melakukan penyusunan neraca produksi, neraca konsumsi, dan analisis statistik lintas sektor.

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik terdiri dari :

- i. Seksi Neraca Produksi yang bertugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca produksi.
- ii. Seksi Neraca Konsumsi yang bertugas melakukan pengumpulan, kompilasi data, pengolahan, analisis, evaluasi, dan pelaporan neraca konsumsi.
- iii. Seksi Analisis Statistik Lintas Sektor yang bertugas melakukan analisis statistik sosial, statistik ekonomi, dan statistik lainnya.

**g. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melaksanakan integrasi pengolahan data, pengelolaan jaringan dan rujukan statistik, serta diseminasi dan layanan statistik.

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik terdiri dari :

- i. Seksi Integrasi Pengolahan Data yang bertugas melakukan pengintegrasian pengolahan data statistik hasil survei, sensus, produk administrasi, dan cara lain serta data penunjang untuk sistem informasi manajemen.
- ii. Seksi Jaringan dan Rujukan Statistik yang bertugas melakukan pengelolaan layanan dan pemeliharaan jaringan komunikasi data, penghimpunan dan pengolahan rujukan statistik, serta administrasi pemberian rekomendasi kegiatan statistik sektoral.
- iii. Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik yang bertugas melakukan pembakuan dan evaluasi publikasi, kompilasi naskah yang akan dicetak, pemantauan kelayakan publikasi, penyusunan dan penetapan alokasi distribusi publikasi, serta urusan pemberian layanan informasi statistik, perpustakaan, dan pengelolaan dokumentasi statistik.

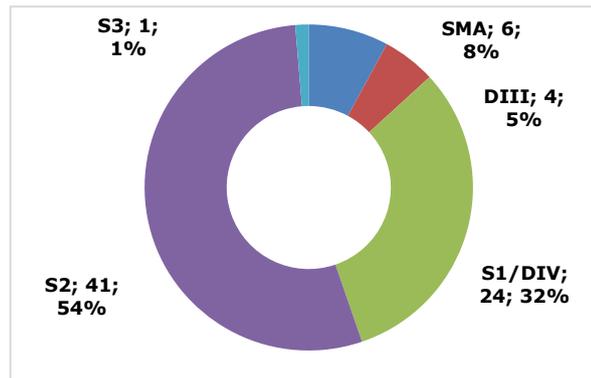
**h. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**1.4 Sumber Daya Manusia BPS Provinsi DIY**

Sumber Daya Manusia BPS Provinsi DIY (SDM BPS Provinsi DIY) tahun 2018 mengalami peningkatan secara kualitas dari peningkatan tingkat pendidikan, jabatan fungsional dan golongan, tetapi tidak banyak mengalami perubahan secara kuantitas.

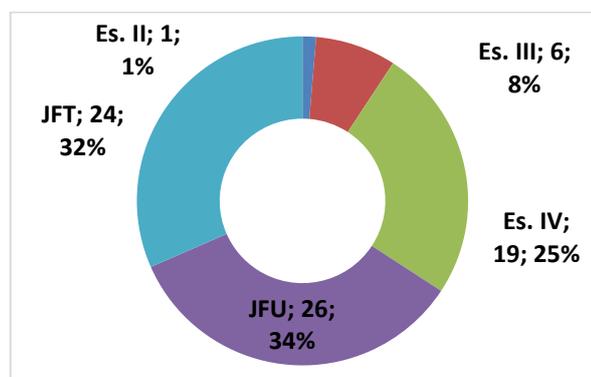
Gambar 1.1. SDM BPS Provinsi DIY berdasarkan Pendidikan Tahun 2018



Gambaran SDM BPS D.I.Yogyakarta menurut pendidikan menunjukkan dukungan SDM yang handal. Sebanyak 41 pegawai atau separuh lebih pegawai telah menyelesaikan pendidikan S2 pada tahun 2018. Jumlah ini juga mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 36 orang. Lalu sepertiga pegawai telah menempuh pendidikan DIV/S1.

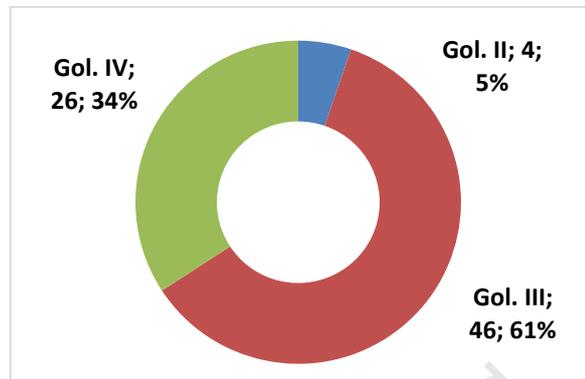
Sementara itu, berdasarkan jabatan terlihat ada penambahan pegawai yang berstatus menjadi Jabatan Fungsional Tertentu sebanyak 24 orang atau 32 persen. Hampir sama dengan dengan Jabatan Fungsional Umum sebanyak 26 orang atau 34 persen. Sementara untuk jabatan struktural tidak mengalami perubahan hanya terdapat satu jabatan Eselon IV yang mengalami kekosongan karena pejabat sebelumnya menjalani purnabakti.

Gambar 1.2 SDM BPS Provinsi DIY berdasarkan Jabatan Tahun 2018



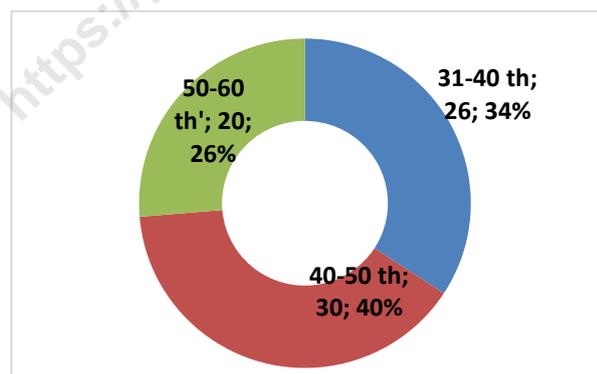
Selanjutnya menurut golongan, mayoritas pegawai BPS Provinsi D.I.Yogyakarta berada pada golongan III sebanyak 46 orang atau 61,1 persen. Disusul golongan IV sebanyak 26 orang atau 34 persen.

Gambar 1.3 SDM BPS Provinsi DIY berdasarkan Golongan Tahun 2018



Terakhir, komposisi SDM menurut usia di BPS Provinsi DIY menunjukkan usia pegawai terbanyak pada 40-50 tahun sebanyak 30 orang atau 40 persen, disusul kelompok 31-40 tahun sebanyak 26 orang atau 34 persen.

Gambar 1.4 SDM BPS Provinsi DIY berdasarkan Usia Tahun 2018



## 1.5 Potensi dan Permasalahan

### 1) Potensi yang dimiliki

Potensi yang dimiliki oleh BPS Provinsi DIY selain SDM yang diuraikan pada subbab 1.4, adalah ketersediaan sarana dan prasarana (SAPRAS) BPS Provinsi DIY.

Beberapa SAPRAS yang mendukung kinerja SDM BPS Provinsi DIY dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah SAPRAS Berdasarkan Bagian dan Bidang tahun 2018

Unit Kerja	Mobil	Motor	PC/ laptop	Meja Kerja	AC	Internet
Bagian Tata Usaha	4	7	42	28	19	LAN *
Bidang Statistik Sosial	1	3	14	12	3	LAN *
Bidang Statistik Produksi	1	3	14	12	3	LAN *
Bidang Statistik Distribusi	1	3	14	12	3	LAN *
Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik	1	3	14	12	3	LAN *
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik	1	3	52	48	7	LAN *
Jumlah	9	22	150	154	38	

\*) LAN : Local Area Network

Banyak komputer PC/Laptop yang tercatat dalam tabel 1.2 di atas adalah komputer yang digunakan sehari-hari oleh pegawai BPS Provinsi DIY. Secara umum potensi SAPRAS di BPS Provinsi DIY sudah mendukung pencapaian kinerja.

## 2) Tantangan yang dihadapi

Upaya peningkatan kualitas data di BPS Provinsi DIY menghadapi beberapa permasalahan baik permasalahan internal maupun eksternal. Permasalahan internal yang menonjol adalah terbatasnya jumlah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) pengumpul data di lapangan dibandingkan banyaknya wilayah kecamatan. Beberapa kecamatan di Provinsi DIY belum memiliki Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) secara definitif, sehingga pelaksanaan tugas di kecamatan yang bersangkutan dilakukan dengan cara menugaskan staf BPS Kabupaten/ Kota, atau perangkapan wilayah tugas KSK lain atau melibatkan mitra-mitra statistik yang kompeten. Keterlibatan mitra-mitra statistik ini menuntut adanya pelatihan terus menerus dan pengawasan lapangan yang intensif. Di

sisi lain anggaran yang diberikan dari Pusat (*top down*) belum mengakomodir pelatihan yang diperlukan.

Permasalahan eksternal yang cukup menonjol adalah masih terdapat tingkat kesadaran responden, baik rumah tangga, perusahaan, maupun institusi/lembaga yang kurang (*response rate*). Kurangnya kesadaran responden akan pentingnya pengumpulan data dalam memberi jawaban dan merespon pertanyaan yang tertuang pada kuesioner menyebabkan tingkat pemasukan dokumen menjadi rendah. Lebih dari itu, kurangnya kesadaran responden untuk memberikan data maupun informasi berdasar fakta dan secara lengkap menyebabkan tingkat kesahihan, akurasi dan kelengkapan data yang dihasilkan belum optimal.

Secara umum, beberapa penyebab atau kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target sasaran dan tujuan yang ditetapkan, diantaranya adalah:

- a. Jadwal pelaksanaan berbagai kegiatan statistik yang berada dalam rentang waktu bersamaan dengan keterbatasan KSK. Jadwal pelaksanaan kegiatan yang tumpang-tindih atau hampir bersamaan khususnya kegiatan statistik yang bersifat *ad hoc*, menyebabkan tidak optimalnya pencapaian kinerja.
- b. Pembinaan teknis berupa pelatihan petugas tidak semua survei dilakukan.
- c. Pertanyaan pada dokumen pencacahan yang begitu rinci dan beragam menyebabkan kejenuhan responden karena waktu privasi terganggu sehingga mempengaruhi jawaban responden yang akhirnya menyebabkan rendahnya kualitas isian data pada dokumen. Akibatnya pengumpulan data dilakukan berulang kali dan memakan waktu yang lebih lama.
- d. Responsibilitas masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data oleh BPS relatif masih rendah, khususnya responden dari kalangan dunia usaha/perusahaan, bahkan cenderung menolak untuk didata/dicacah oleh petugas lapangan.
- e. Tuntutan pemanfaatan anggaran yang harus semakin efektif dan efisien, dengan mengelola anggaran yang tertib, bersih, dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) menyebabkan tidak semua usulan kegiatan penunjang dapat terakomodasi dalam DIPA.

## 1.6 Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja BPS Provinsi DIY tahun 2018 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab I. Pendahuluan, pada bab ini disajikan latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja, tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS, sumber daya manusia di BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS, serta sistematika penyajian laporan.
- Bab II. Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS Provinsi DIY 2015-2019 dan Reviu Perjanjian Kinerja (PK) BPS Provinsi DIY tahun 2018.
- Bab III. Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi realisasi Capaian Kinerja tahun 2018 terhadap PK 2018, realisasi Capaian Kinerja Tahun 2018 terhadap Target Renstra BPS Provinsi DIY 2015-2019, realisasi Capaian Kinerja tahun 2018 terhadap Capaian Kinerja tahun 2017, Kegiatan Prioritas BPS Provinsi DIY 2018, Upaya Efisiensi 2018 dan Realisasi Anggaran tahun 2018
- Bab IV. Penutup, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 Reviu Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015 - 2019

Visi BPS Provinsi D.I.Yogyakarta tahun 2015 - 2019 adalah **“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua.”** Untuk mencapai visi tersebut, ditetapkan misi BPS Provinsi DIY tahun 2015 - 2019 menggambarkan hal yang harus dilaksanakan, dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
- b. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik; dan
- c. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.

Secara ringkas sasaran strategis pembangunan statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Sasaran strategis dari tujuan pertama: “Peningkatan kualitas data statistik” adalah :
  - a.1. Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS, dengan indikator sasaran :
    - a.1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik;
    - a.1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama;
    - a.1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS;
    - a.1.4. Jumlah Release Data yang tepat waktu;
    - a.1.5. Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu;
    - a.1.6. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu; dan
    - a.1.7. Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei.

- b. Sasaran strategis dari tujuan kedua: "Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik" adalah :
  - b.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*), dengan indikator sasaran:
    - b.1.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS
    - b.1.2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional.
    - b.1.3. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS
- c. Sasaran strategis dari tujuan ketiga: "Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik" adalah:
  - c.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN, dengan indikator sasaran:
    - c.1.1. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun.
- d. Sasaran strategis dari tujuan keempat: "Peningkatan birokrasi yang akuntabel" adalah:
  - d.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel, dengan indikator sasaran:
    - d.1.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat.
  - d.2. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS, dengan indikator sasaran:
    - d.2.1. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS
    - d.2.2. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan

## 2.2 Perjanjian Kinerja 2018

Dalam rangka menjalankan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 53 Tahun 2014, pada awal tahun 2018 telah ditetapkan Perjanjian kinerja tahun 2018 yang harus dipenuhi oleh BPS Provinsi DIY. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah komitmen kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Provinsi DIY. Target yang ditetapkan menjadi tolok ukur indikator kinerja

yang akan dievaluasi pada akhir tahun 2018, yakni dengan membandingkan target dengan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun 2018. Berikut disajikan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018:

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Kepala BPS Provinsi DIY**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Peningkatan kualitas data statistik</b>	<b>Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik</b>	<b>Persen</b>	<b>85</b>
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	82
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	16
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	Persen	98,21
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	98,71
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	96,14
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99,79

<b>2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik</b>	<b>Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS</b>	<b>Persen</b>	<b>85</b>
2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	84.000
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	15
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80
<b>3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik</b>	<b>Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun</b>	<b>Metadata</b>	<b>11</b>
3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	11
<b>4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel</b>	<b>Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat</b>	<b>Point</b>	<b>73</b>
4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	73
4.2. Meningkatnya sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja BPS Provinsi DIY

Akuntabilitas kinerja BPS Provinsi DIY merupakan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi BPS Provinsi DIY dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Selama satu tahun anggaran 2018, akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dituangkan dalam program kegiatan disampaikan dalam laporan ini.

##### 3.1.1. Capaian Kinerja Kepala BPS Provinsi DIY terhadap Target Kinerja 2018

Akuntabilitas kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2018 merujuk pada Perjanjian Kinerja Kepala BPS Provinsi DIY Tahun 2018 dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 yang menganalisis kinerja antara target dan realisasi PK tahun 2018. Hasil pencapaian kinerja tahun 2018 BPS Provinsi DIY disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1. Target dan Realisasi PK 2018 Menurut Tujuan

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85	73,74	86,75
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	85	83,89	98,69
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	11	9	81,82
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70	70,31	100,14
<b>Rata-rata Realiasi Capaian Kinerja</b>					<b>91,85</b>

Tabel 3.1 memberikan gambaran secara umum capaian kinerja BPS Provinsi DIY ditinjau dari sisi indikator tujuan. Secara umum, pencapaian tujuan BPS Provinsi DIY belum mencapai atau melampaui target yang ditetapkan yang diindikasikan dengan capaian 91,85 persen. Capaian ini didukung utamanya oleh capaian kinerja pada tujuan kedua, peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik yang mencapai 98,69 persen dan tujuan keempat yaitu peningkatan

birokrasi yang akuntabel sebesar 100,14 persen. Sementara, tujuan pertama yaitu peningkatan kualitas data statistik dan ketiga yaitu penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik, keduanya masih perlu banyak diupayakan lebih optimal lagi. Capaian kinerja masing-masing tujuan baru mencapai 86,75 persen dan 81,82 persen. Secara lebih detail akan dibahas pada subbagian selanjutnya.

### 3.1.2. Capaian Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan Pertama

Pencapaian kinerja sasaran dengan tujuh indikator pada tujuan pertama tersaji dalam tabel 3.2. Secara umum, lima indikator telah mencapai target kinerja (100 persen atau lebih) dan hanya dua yang belum mencapai target kinerja (di bawah 100 persen) yaitu indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik sebesar 86,75 persen dan persentase pemasukan dokumen (response rate) survei sebesar 99,13 persen. Khususnya, capaian kinerja persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga yang secara target persentase pada PK 2018 paling rendah yaitu baru 98,81 persen. Misalnya pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan dengan metode sampel panel menyebabkan responden non respon (ada yang sudah pindah, meninggal, tidak dapat ditemui ) tidak boleh dilakukan penggantian sampel.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi PK 2018 Sasaran Strategis pada Tujuan Pertama

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
<b>SS1. Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</b>				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85,00	73.74	86,75
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	82,00	90.12	109,90
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100,00
Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31	31	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	2	200,00
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	98.98	98,12	99,13
- Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	99.63	98,45	98,81

-	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	96.51	96,49	99,98
-	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	99.98	99,95	99,97

### 3.1.3. Capaian Kinerja Sasaran Strategis pada Tujuan Kedua

Pencapaian kinerja pada tujuan kedua tersaji dalam tabel 3.3. Terdapat tiga indikator yang menunjukkan capaian kinerja yang melampaui target kinerja (100 persen). Terutama pada indikator jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS yang mencapai 160,26 persen.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi PK 2018 Sasaran Strategis pada Tujuan Kedua

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
<b>SS1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)</b>				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	84.000	134.615	160,26
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	15,00	17,71	118,07
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80,00	83,89	104,86

### 3.1.3. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Ketiga

Pencapaian kinerja sasaran pada tujuan ketiga tersaji pada tabel 3.4 yang menunjukkan kinerja yang belum mencapai target. Dari 11 metadata yang ditargetkan baru tercapai 9 metadata atau sebesar 81,82 persen.

Tabel 3.4 .Target dan Realisasi PK 2018 Sasaran Strategis pada Tujuan Ketiga

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
<b>SS1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN</b>				

Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	11	9	81,82
--	----------	----	---	-------

#### 3.1.4. Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Keempat

Pencapaian kinerja sasaran pada tujuan keempat tersaji dalam tabel 3.5. Secara umum, capaian dari dua sasaran pada tujuan keempat telah mencapai bahkan terdapat yang melampaui target.

Pada sasaran pertama, hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat mencapai 70,1 sehingga melebihi dari yang ditargetkan sebesar 70,0. Sementara, pada sasaran kedua, pada indikator persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS mencapai 108,2 persen dan persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan sebesar 100,00 persen.

Tabel 3.5. Target dan Realisasi PK 2018 Sasaran Strategis pada Tujuan Keempat

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
<b>SS1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel</b>				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70,00	70,31	100,14
<b>SS1.Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS</b>				
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90,00	97,38	108,20
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100,00

### 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2018 Terhadap Realisasi 2017

Perkembangan capaian kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2018 terhadap realisasi kinerja Tahun 2017 tersaji dalam tabel 3.8. Dalam tabel di bawah ini terlihat bahwa capaian kinerja pada tahun 2018 sudah lebih baik dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2017. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata perbandingan capaian kinerja sebesar 117,49 persen. Sebanyak sembilan sasaran strategis telah mencapai bahkan melampaui target. Hanya terdapat lima sasaran strategis yang mengalami penurunan yaitu

- Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik
- Jumlah Release Data yang tepat waktu
- Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu
- Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS
- Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun

Tabel 3.6. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2018 Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Terhadap Capaian Kinerja Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	2017	2018	Capaian
<b>T1. Peningkatan kualitas data statistik</b>				
<b>SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</b>				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	88,73	73,74	83,11
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	84,74	90,12	106,35
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100,00
Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	18	16	88,89
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	153	31	20,26
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2	2	100,00
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	Persen	95,63	98,12	102,60
<b>T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik</b>				
<b>SS1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)</b>				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	29.337	134.615	458,86

Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	16,2	17,71	109,32
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	91,46	83,89	91,72
<b>T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik</b>				
<b>SS1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN</b>				
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	11	9	81,82
<b>T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel</b>				
<b>SS1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel</b>				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70,10	70,31	100,30
<b>SS1. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS</b>				
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	95,81	97,38	101,64
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100,00
<b>Rata-rata</b>				<b>117,49</b>

### 3.3. Capaian Kinerja BPS Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2018 Terhadap Target Renstra Tahun 2015 – 2019.

Pencapaian kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2018 terhadap target renstra Tahun 2015 – 2019 disajikan dalam tabel 3.9. Berdasarkan tabel di bawah ini secara umum progres capaian kinerja terhadap Renstra Tahun 2015 – 2019 sebesar 109,79 persen. Dari sejumlah empat belas sasaran strategis, sebanyak tujuh sasaran strategis masih perlu diupayakan menuju target capaian pada tahun 2019. Utamanya pada sasaran strategis satu indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistiik dan persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional yang masih relatif senjang.

Sementara, capaian yang menggembirakan pada tujuh sasaran strategis yang telah mencapai 100 persen pada tahun 2018 bahkan diantaranya dua sasaran strategis telah melampaui. Kedua sasaran strategis yaitu jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu sebesar 200 persen dan jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi sebesar 192,31 persen.

Tabel 3.7 Capaian Kinerja BPS Provinsi DIY Tahun 2018 Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Terhadap Renstra BPS Provinsi DIY Tahun 2015 – 2019

Indikator Kinerja	Satuan	2018	2019	Progres Capaian
<b>T1. Peningkatan kualitas data statistik</b>				
<b>SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</b>				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	73,74	93,00	79,29
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90,12	75,00	120,16
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100,00
Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	16	16	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	31	31	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	2	1	200,00
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	Persen	98,12	99,00	99,11
<b>T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik</b>				
<b>SS1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (<i>user engagement</i>)</b>				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	134.615	70.000	192,31
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	17,71	24,00	73,79
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	83,89	85	98,69
<b>T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik</b>				
<b>SS1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN</b>				
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	9	11	81,82
<b>T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel</b>				
<b>SS1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel</b>				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	70,10	76	92,25
<b>SS1. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS</b>				
Persentase pengguna layanan yang	Persen	97,38	98,00	99,37

merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS				
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100	100	100,00
<b>Rata-rata</b>				<b>109,79</b>

### 3.4. Prestasi BPS Provinsi D.I.Yogyakarta

Capaian kinerja BPS Provinsi D.I.Yogyakarta salah satunya diraih dalam kegiatan administrasi. BPS Provinsi D.I.Yogyakarta memperoleh penghargaan peringkat ketiga atas Hasil penilaian Laporan Keuangan K/L tingkat UAPPA-W tahun 2017 kategori 4 sd 6 satker se Kanwil Yogyakarta dari Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kanwil Provinsi D I Yogyakarta KPPN Yogyakarta Per tanggal 28 Juni 2018.

Hal yang sama juga diraih oleh BPS Kabupaten/Kota di lingkungan BPS Provinsi DI.Yogyakarta. BPS Kab. Gunungkidul yang meraih penghargaan Peringkat ke-III Satuan Kerja Terbaik III Kategori Kinerja Pelaksanaan Anggaran Periode Triwulan I 2018 se Wilayah Kerja KPPN Wonosari Per tanggal 10 April 2018. Lalu BPS Kabupaten Sleman yang meraih penghargaan Peringkat ke-IV Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Periode Bulan Agustus 2018 se Wilayah KPPN Yogyakarta Per tanggal 7 September 2018. Terakhir, BPS Kota Yogyakarta yang meraih penghargaan Peringkat ke-II Satuan Kerja Peringkat Kedua Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Periode bulan Agustus 2018 Wilayah Kerja KPPN Yogyakarta Per tanggal 7 September 2018

Gambar 3.1 Piagam Penghargaan dari DJPB Kanwil DIY



### 3.5. Kegiatan Prioritas BPS Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2018

Pada tahun 2018 BPS Provinsi DIY mempunyai 4 jenis kegiatan prioritas nasional yaitu Statistik Tanaman Pangan, Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS), PMTB Institusi dan Lapangan Usaha, dan Statistik Wisatawan Nusantara.

### 3.6. Upaya Efisiensi BPS Provinsi D.I.Yogyakarta Tahun 2018

Upaya efisiensi yang ditempuh BPS Provinsi DIY tahun 2018 dengan pertimbangan efektif, efisiensi dan ekonomis antara lain:

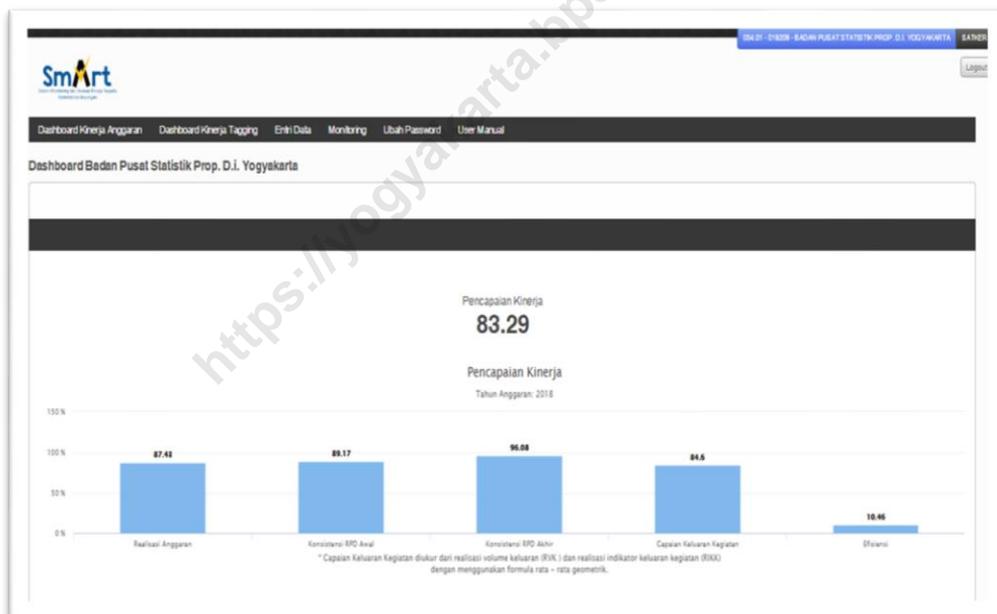
- a. Menerapkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 37 / PMK.02/2018 tanggal 12 April 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2017 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018, terutama terkait penyelenggaraan rapat dengan penyediaan konsumsi rapat.
- b. BPS Provinsi DIY terhitung mulai sekitar bulan Agustus 2018 mulai menerapkan aturan efisiensi anggaran konsumsi rapat di BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. Aturan yang diterapkan sebagai berikut:
  - i. Jika rapat di BPS Provinsi D.I. Yogyakarta dihadiri peserta rapat dari unsur BPS Provinsi/Kabupaten/Kota se D.I. Yogyakarta, maka tidak disediakan konsumsi rapat.
  - ii. Jika rapat di BPS Provinsi D.I. Yogyakarta dihadiri peserta rapat dari unsur instansi/lembaga/masyarakat (termasuk mitra BPS), maka disediakan konsumsi rapat.
- c. Menerapkan surat Sestama nomor B-358/BPS/2000/10/2018 tanggal 25 Oktober 2018 dan surat Sestama nomor B-374/BPS/2000/10/2018 tanggal 31 Oktober 2018 terkait pengaturan konsumsi rapat di lingkungan BPS, sebagai berikut:
  - i. Jika rapat di BPS Provinsi D.I. Yogyakarta dihadiri peserta rapat dari unsur BPS Provinsi D.I. Yogyakarta saja, maka tidak disediakan konsumsi rapat.
  - ii. Jika rapat di BPS Provinsi D.I. Yogyakarta dihadiri peserta rapat dari unsur BPS Kabupaten/Kota/Instansi/ Lembaga/Masyarakat (termasuk mitra BPS), maka disediakan konsumsi rapat.
- d. Pada tahun 2018 dilakukan upaya penghematan sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden yang berupa selfblocking anggaran. Selfblocking ini dilakukan sejak bulan April 2018 sampai dengan medio November 2018 dan sebagai salah satu upaya BPS dalam menghimpun anggaran tunjangan kinerja karena adanya kenaikan tunjangan kinerja sejak Maret 2018. Namun demikian upaya selfblocking tidak mempengaruhi output kinerja. Hasil penghematan terdapat pada pos anggaran:
  - i. Program PSPA sebesar Rp. 17.776.000,- (tujuh belas juta tujuh puluh enam ribu).

- ii. Program PPIS sebesar Rp. 2.204.862.000,- (dua milyar dua ratus empat juta delapan ratus enam puluh dua ribu).

Semua proses penghematan dilakukan melalui revisi pada DJA, bersamaan dengan penyesuaian kebutuhan belanja pegawai dan tunjangan.

- e. Sumber-sumber anggaran penghematan anggaran tersebut berasal dari:
  - i. Belanja paket meeting hotel dengan menurunkan tarif hotel sesuai kondisi harga sewa kamar hotel (*corporate*) di pasar hasil pengadaan barang dan jasa selama tahun 2018.
  - ii. Perjalanan dinas dalam kota yang tidak terserap oleh organik BPS.
  - iii. Honor yang tidak terserap oleh organik BPS.
- f. Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Provinsi D.I. Yogyakarta selama tahun 2018 memperoleh nilai efisiensi 10,46 (hasil penilaian [monev.anggaran.kemenkeu.go.id](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id)) sebagaimana tersaji berikut ini:

Gambar 3.2 Penilaian Efisiensi Anggaran



Sumber : Monev DJA Kemenkeu RI

### 3.7. Kinerja Anggaran BPS Provinsi DIY Tahun 2018

Pelaksanaan berbagai program kegiatan BPS Provinsi DIY pada tahun 2018 dibiayai dengan APBN yang dituangkan ke dalam Bagian Anggaran 054 DIPA Tahun 2017, dengan nilai pagu awal tahun sebesar Rp. 28.453.720.000,-. Namun dalam perkembangannya terdapat penghematan anggaran berupa penghematan anggaran dan revisi antar satuan kerja yaitu ke BPS Kabupaten/Kota dalam rangka menutup kekurangan belanja pegawai. Sehingga sampai dengan akhir

tahun pagu anggaran sebesar Rp. 26.263.853.000,-. Walaupun terdapat pengurangan pagu namun tidak berpengaruh terhadap pencapaian output. Secara rinci pagu anggaran dan realisasi belanja per tujuan dan sasaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Pagu Anggaran dan Belanja Tujuan dan Sasaran BPS Provinsi DIY Tahun 2018

Uraian		Pagu Anggaran	Belanja	%
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Tujuan 1</b>	<b>Peningkatan kualitas data statistik</b>	6.216.232.000	5.093.581.098	81,94
<i>Indikator</i>	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	6.216.232.000	5.093.581.098	81,94
<b>SS1</b>	<b>Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</b>	6.216.232.000	5.093.581.098	81,94
<i>Indikator 1.1</i>	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	150.876.000	116.461.240	77,19
<i>Indikator 1.2</i>	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	181.335.000	130.002.046	71,69
<i>Indikator 1.3</i>	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	7.480.000	5.762.000	77,03
<i>Indikator 1.4</i>	Jumlah Release Data yang tepat waktu	33.280.000	27.590.700	82,90
<i>Indikator 1.5</i>	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	147.876.000	116.461.240	78,76

	<i>Indikator 1.6</i>	Jumlah Publikasi/ Laporan sensus yang terbit tepat waktu	3.000.000	0	0,00
	<i>Indikator 1.7</i>	Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	5.692.385.000	4.697.303.872	82,52
<b>Tujuan 2</b>	<b>Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik</b>		199.418.000	163.249.240	81,86
	<i>Indikator</i>	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS	199.418.000	163.249.240	81,86
<b>SS2</b>	<b>Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)</b>		199.418.000	163.249.240	81,86
	<i>Indikator 2.1</i>	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	24.271.000	23.394.000	96,39
	<i>Indikator 2.2</i>	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	150.876.000	116.461.240	77,19
	<i>Indikator 2.3</i>	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	24.271.000	23.394.000	96,39
<b>Tujuan 3</b>	<b>Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik</b>		19.109.000	10.271.000	53,75
	<i>Indikator</i>	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	19.109.000	10.271.000	53,75

<b>SS1</b>	<b>Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN</b>		19.109.000	10.271.000	53,75
	<i>Indikator 3.1</i>	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	19.109.000	10.271.000	53,75
<b>Tujuan 4</b>	<b>Peningkatan birokrasi yang akuntabel</b>		19.829.094.000	17.736.449.455	89,45
	<i>Indikator</i>	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	19.829.094.000	17.736.449.455	89,24
<b>Sasaran 4.1</b>	<b>Meningkatnya birokrasi yang akuntabel</b>		19.696.462.000	17.619.734.831	89,46
	<i>Indikator 4.1</i>	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	19.696.462.000	17.619.734.831	89,46
<b>Sasaran 4.2</b>	<b>Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS</b>		132.632.000	116.714.624	88,00
	<i>Indikator 4.3</i>	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	104.192.000	102.089.624	97,98
	<i>Indikator 4.4</i>	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	28.440.000	14.625.000	51,42
		<b>JUMLAH</b>	<b>26.263.853.000</b>	<b>23.003.550.793</b>	<b>87,59</b>

89,24

Secara umum capaian penyerapan anggaran selama tahun 2018 sebesar 87,59 persen. Penyerapan tersebut terjadi pada tujuan 4. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS sebesar 89,45 persen yang digunakan dalam mencapai kedua sasaran secara hampir berimbang. Sasaran 4.1. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel dan sasaran 4.2. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS masing-masing menyerap 89,46 persen dan 88,00 persen.

Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik menyerap anggaran sebesar 81,94 persen dengan satu sasaran yaitu meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap

kualitas data BPS. Dalam mencapai sasaran ini yang paling banyak menyerap anggaran adalah indikator jumlah release data yang tepat waktu sebesar 82,90 persen dan indikator persentase pemasukan dokumen (response rate) survei sebesar 82,52 persen.

Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik menyerap anggaran sebesar 81, 86 persen dan digunakan pula dalam mencapai sasaran Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement). Dalam pencapaian sasaran ini indikator jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS sebesar 96,39 persen dan indikator Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS menyerap sebesar 96,39 persen.

Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik menyerap sebesar 53,75 persen dan merupakan penyerapan paling rendah. Tujuan ini dijabarkan dalam satu sasaran yaitu meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN.

Tinjauan kinerja anggaran dapat dilihat pula dari sisi program anggaran seperti tabel berikut:

Tabel 3.9. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Provinsi D.I. Yogyakarta 2018

No.	Program	Pagu (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Persen Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL)	13.692.955.000	12.894.841.822	94,17
2.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)	28.440.000	14.625.000	51,42
3.	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)	12.542458.000	10.094.083.971	80,47
<b>Total Anggaran</b>		<b>26.263.853.000</b>	<b>23.003.550.793</b>	<b>87,59</b>

Sumber: WEB OM-SPAN Kemenkeu

Selama tahun 2018, realisasi anggaran BPS Provinsi DIY terserap sebesar 87,59 persen terhadap pagu, dengan realisasi anggaran tertinggi dicapai pada program DMPTTL yaitu sebesar 94,17 persen atau mendekati 100 persen. Disusul penyerapan anggaran pada program PPIS sebesar 80,47 persen, sehingga kedua program tersebut dapat dikatakan realisasi program ini telah optimal. Sementara realisasi anggaran program PSPA hanya mencapai 51,42 persen.

Program PSPA menyerap paling sedikit karena hanya 1 jenis barang yaitu pengadaan AC. Sisa anggaran pengadaan AC relatif sangat banyak dalam kaitannya dengan pengadaan AC menunjukkan bahwa ke depan perlu referensi harga pasar lebih

teliti lagi dalam pengadaan barang antara kebutuhan, spesifikasi dan harga pasar atau jika memungkinkan direvisi pengadaan barang lainnya.

Jika dibandingkan dengan tahun 2016, maka realisasi anggarannya sebagai berikut:

Tabel 3.10 Realisasi Anggaran Menurut Program BPS Provinsi DIY Tahun 2018 dan 2017

No.	Program	Realisasi Belanja TA 2017 (Rp.)	Realisasi Belanja TA 2018 (Rp.)	Naik (Turun) persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	DMPTTL	10.296.642.838	12.894.841.822	25,23
2.	PSPA	214.830.500	14.625.000	(93,91)
3.	PPIS	6.166.302.460	10.094.083.971	63,70
	Total Pagu	16.677.775.798	23.003.550.793	37,93

Realisasi anggaran Program DMPTTL mengalami kenaikan dikarenakan pada tahun 2018 ada kenaikan tunjangan kinerja dan impasing pejabat fungsional. Disamping itu terdapat penambahan kegiatan pembinaan tata usaha.

Pada Program PSPA mengalami penurunan sangat signifikan dibanding tahun 2017, hal ini disebabkan pada tahun 2017 hanya terdapat pengadaan AC sebanyak 2 unit. Program PPIS sebagai program teknis BPS mengalami kenaikan penyerapan karena pada tahun 2018 terdapat beberapa kegiatan berskala besar yaitu Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS), Pendataan Potensi Desa (PODES), Survei Biaya Hidup (SBH), Survei Struktur Ongkos Usaha Tani Hortikultura (SOUT Horti) dan Penyusunan Disagregasi PMTB menurut Institusi dan Lapangan Usaha.

Dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2018, dilakukan revisi DIPA sebanyak 7 kali. Revisi DIPA ini dilaksanakan baik di Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan DIY maupun di Direktorat Jenderal Anggaran. Bulan Oktober 2018 dilakukan revisi DIPA sebanyak 3 kali dengan alasan:

- a. Penyesuaian halaman 3 DIPA
- b. Pergeseran belanja 52 menjadi 53
- c. Revisi belanja 51 antar satker

## BAB IV

### PENUTUP

Dengan sumber daya yang dimiliki, BPS Provinsi D.I.Yogyakarta senantiasa berupaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2018. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPS. Berbagai upaya yang diambil tersebut ditujukan untuk dapat menghasilkan data yang berkualitas serta memberikan pelayanan prima kepada para pengguna data.

Terdapat 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS Provinsi D.I.Yogyakarta pada tahun 2018, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas data statistik,
- b. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik,
- c. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik
- d. Peningkatan birokrasi yang akuntabel.

Dinamika pencapaian target kinerja dapat dipilah menjadi 2 kelompok yaitu sesuai atau melebihi target dan kelompok di bawah target.

Tabel 4.1 Kinerja Sesuai dan atau Melebihi Target 2018

Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	109,90
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100,00
Jumlah Release Data yang tepat waktu	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	200,00
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	160,26
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	118,07
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	104,86
Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	100,14
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	108,20
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100,00

Sementara itu, terdapat tiga sasaran strategi yang belum mencapai target yang tersaji pada table 4.2 sebagai berikut

Tabel 4.2 Capaian Kinerja Masih di Bawah Target 2018

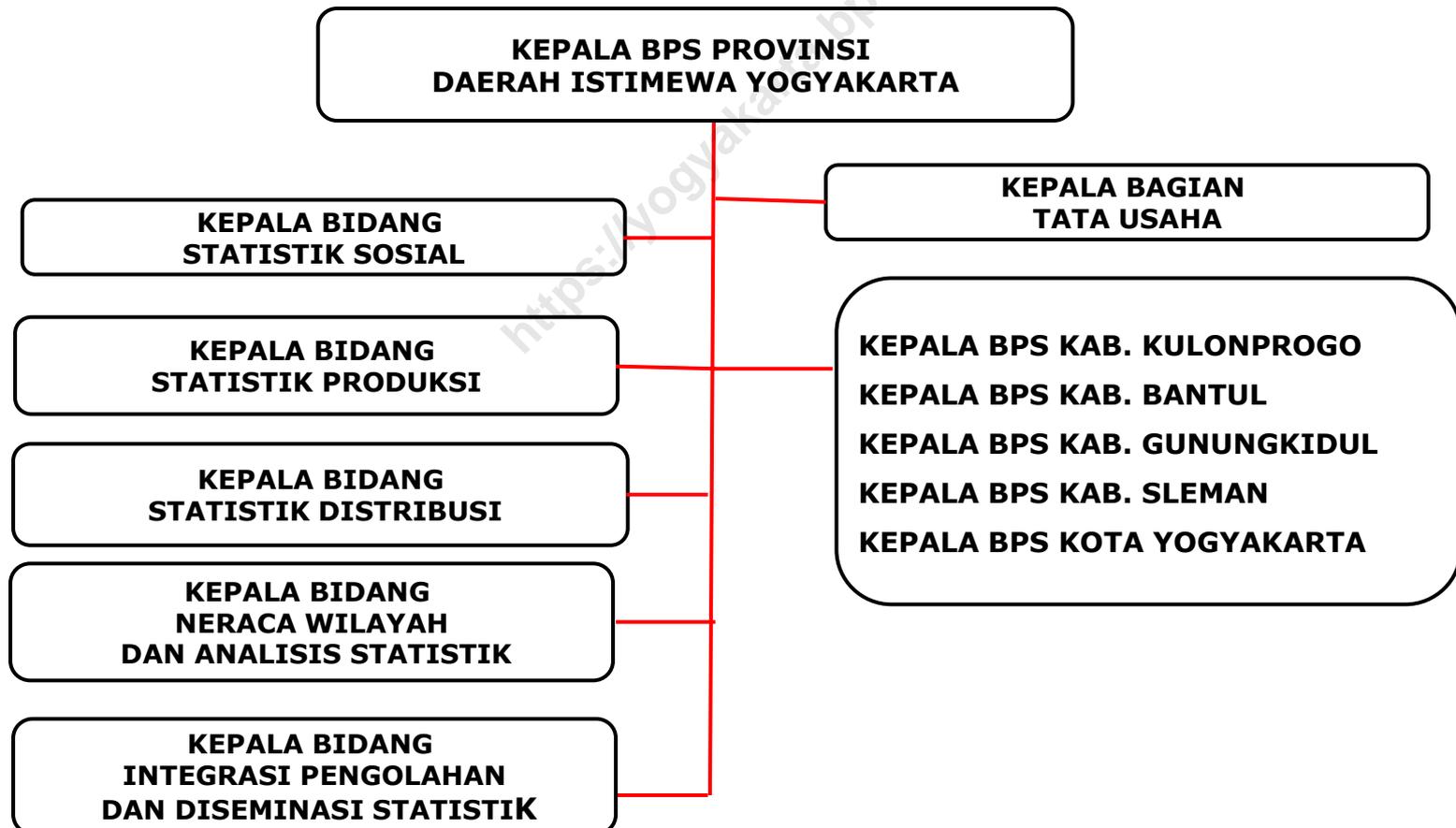
Indikator Sasaran Strategis	Capaian 2018 (%)
(1)	(2)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	86,75
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	99,13
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	81,82

#### 4.1. Tindaklanjut

Berdasarkan tinjauan umum di atas, diperlukan langkah-langkah dalam rangka mempertahankan pencapaian target kinerja dan memenuhi kekurangan target kinerja. Rencana tindaklanjut terutama memenuhi kekurangan target kinerja atau kendala dalam kinerja antara lain :

- 1) Peningkatan pengawasan saat pengumpulan data di lapangan untuk meningkatkan kelengkapan dan kevalidan isian data.
- 2) Peningkatan dukungan SDM petugas pelayanan statistik terpadu dan teknologi informasi sehingga pengunjung mendapat informasi dan layanan statistik yang memuaskan.
- 3) Perlu dilakukan terus menerus sosialisasi pentingnya data statistik dan Sistem Statistik Nasional kepada responden baik rumahtangga maupun perusahaan. Bentuk kegiatan dapat berupa ekspose data statistik, *focus group discussion*, kunjungan ke perusahaan dan lain-lain.

## STRUKTUR ORGANISASI BPS PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Lampiran 2.

**MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN TAHUN 2018**  
**BPS PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Sub Indikator	Satuan	Target Akumulatif				Realisasi Akumulatif			
				Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
<b>T1</b>	<b>Peningkatan kualitas data statistik</b>		Persen	0	0	0	85	0	0	0	73,74
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik		Persen	0	0	0,00	85,00	0,00	0,00	0,00	73,74
<b>S.1.1</b>	<b>Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</b>										
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik		Persen	0	0	0,00	85,00	0,00	0,00	0,00	73,74
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama		Persen	0	0	0,00	82,00	0,00	0,00	0,00	90,12
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS		Persen	0	50	100	100	0,00	50,00	50,00	100



	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Sub Indikator	Satuan	Target Akumulatif				Realisasi Akumulatif			
				Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
	<b>hasil kegiatan statistik</b>										
	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap pelayanan data BPS		Persen	0	0	0,00	85,00	0,00	0,00	0,00	83,89
<b>2.1.</b>	<b>Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)</b>										
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS		Pengunjung	24.000	44.000	64.000	84.000	34.545	66.681	96.745	134.615
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional		Persen	0	0	0,00	15,00	0,00	0,00	0,00	17,71
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS		Persen	0	0	0,00	80,00	0,00	0,00	0,00	83,89

	Tujuan/ Sasaran/ Indikator	Sub Indikator	Satuan	Target Akumulatif				Realisasi Akumulatif			
				Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
<b>T3</b>	<b>Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik</b>										
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun		Metadata	0	11	11,00	11,00	0,00	0,00	0,00	9,00
<b>3,1</b>	<b>Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN</b>										
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun		Metadata	0	11	11,00	11,00	0,00	0,00	0,00	9,00
<b>T4</b>	<b>Peningkatan birokrasi yang akuntabel</b>										
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat		Point	0	0	0,00	70,00	0,00	0,00	0,00	70,10
<b>4,1</b>	<b>Meningkatnya birokrasi yang akuntabel</b>										
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat		Point	0	0	0,00	70,00	0,00	0,00	0,00	70,10



**Lampiran 3.****JUDUL PUBLIKASI YANG TERBIT TAHUN 2018**

No	Judul Publikasi	Periode Terbit
1	Pencetakan Publikasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka 2018	Tahunan
2	Pencetakan Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017-2018	Tahunan
3	Pencetakan Publikasi Indikator Tingkat Hidup Pekerja/Karyawan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017 - 2018	Tahunan
4	Pencetakan Publikasi Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
5	Pencetakan Publikasi Statistik Perumahan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
6	Pencetakan Publikasi Statistik Lingkungan Hidup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017/2018	Tahunan
7	Pencetakan Publikasi Statistik Kemiskinan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2018	Tahunan
8	Pencetakan Publikasi Statistik Ekspor dan Impor Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
9	Pencetakan Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2016-2017	Tahunan
10	Pencetakan Publikasi Indeks Harga Konsumen Kota Yogyakarta 2017	Tahunan
11	Pencetakan Publikasi Direktori Hotel dan Akomodasi Lain Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2018	Tahunan
12	Pencetakan Publikasi Statistik Tingkat Penghunian Kamar Hotel Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
13	Pencetakan Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha 2013-2017	Tahunan
14	Pencetakan Publikasi Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Menurut Pengeluaran 2013-2017	Tahunan
15	Pencetakan Publikasi Indeks Tendensi Konsumen Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
16	Pencetakan Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
17	Pencetakan Publikasi Statistik Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2018	Tahunan
18	Pencetakan Publikasi Statistik Keuangan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2016-2017	Tahunan
19	Pencetakan Publikasi Proyeksi Penduduk Kecamatan DIY 2015-2025 hasil SUPAS (Non ARC) 2015	Tahunan

<b>20</b>	Pencetakan Publikasi Statistik Potensi Desa DIY 2018 (termasuk Booklet 10 eks dan Executive Summary 10 eks) (Non ARC)	Tahunan
<b>21</b>	Pencetakan Publikasi Indikator Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013-2017	Tahunan
<b>22</b>	Pencetakan Publikasi Luas Penggunaan Lahan dan Alat-Alat/Mesin Pertanian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
<b>23</b>	Pencetakan Publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017/2018	Tahunan
<b>24</b>	Pencetakan Publikasi Statistik Tempat Pelelangan Ikan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
<b>25</b>	Pencetakan Publikasi Statistik Pemotongan Ternak Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
<b>26</b>	Pencetakan Publikasi Direktori Perusahaan Konstruksi Provinsi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2017	Tahunan
<b>27</b>	Pencetakan Publikasi Statistik Air Bersih Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013-2017	Tahunan
<b>28</b>	Pencetakan Publikasi Statistik Hortikultura Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2013-2017	Tahunan
<b>29</b>	Pencetakan Publikasi Proyeksi Penduduk Kabupaten DIY 2015-2025 hasil SUPAS 2015 (Non ARC)	Ad hoc
<b>30</b>	Pencetakan Publikasi Statistik Politik dan Keamanan DIY 2017	Tahunan
<b>31</b>	Pencetakan Publikasi Indikator Pembangunan Berkelanjutan	Tahunan
<b>32</b>	Pencetakan Publikasi Data Strategis 2018 (Non ARC)	Ad hoc
<b>33</b>	Pencetakan Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat 2018	Tahunan

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://yogyakarta.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Jl. Brawijaya, Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul 55183  
Telp. : (0274) 4342234 - Hunting, Fax. : (0274) 4342230  
E-mail : bps3400@bps.go.id Homepage : <http://yogyakarta.bps.go.id>